



PENGARUH PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DAN BANTUAN PANGAN NON TUNAI (BPNT) TERHADAP KEMISKINAN DI KELURAHAN PARIT RANTANG KOTA PAYAKUMBUH

Arlen Sasmita • Nur Ari Sufiawan

Abstract. *In an effort to reduce poverty in Parit Rantang Village, Payakumbuh City, one of the government's efforts is the provision of the Family Hope Program (PKH) and Non-Cash Food Assistance (BPNT). The Family Hope Program (PKH) is an aid that aims to overcome poverty in Indonesia by fulfilling access to health and education for the elderly, people with disabilities, pregnant women, toddlers and school-age children for Beneficiary Families (KPM) who have low incomes. For Non-Cash Food Assistance (BPNT) as part of the welfare rice assistance, this assistance will be distributed to Beneficiary Families (KPM) who have low incomes. The type of data used is secondary data and primary data. The secondary data was obtained from the Payakumbuh City Social Service, while the primary data was obtained from the results of questionnaire interviews. The analytical tool used is multiple regression and processed using the SPSS program. The purpose of this study was to analyze BPNT and PKH on poverty. The results showed that the results showed that the Family Hope Program had a positive effect on poverty and was statistically significant. Non-Cash Food Aid has a positive and significant effect on poverty.*

Keywords: *PKH, BPNT, Kemiskinan, Parit Rantang*

©2022 Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH.

PENDAHULUAN

Pada Tahun 2019 muncul sebuah virus yang menyerang sistem pernapasan manusia, yaitu virus corona atau yang dikenal dengan Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 . Virus ini telah menyebar di berbagai belahan dunia yang diperkirakan semenjak tahun 2019, sehingga dinamakanlah virus ini dengan covid-19. Virus ini dapat bermutasi secara cepat melalui tubuh manusia yang dapat menyebar secara cepat ke tubuh manusia lainnya. Dengan adanya covid-19 ini berbagai negara mengalami perlambatan perekonomian dan perekonomian global pada tahun 2022 akan memasuki tahap yang lebih lama dari tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan munculnya varian terbaru dari covid-19 yang bernama Omicron, dengan perkiraan pertumbuhan ekonomi global akan menurun pada tahun 2022 sebesar 4,4 persen dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 5,9. Dengan perlambatan perekonomian global tersebut,

Arlen Sasmita (✉)
Universitas Andalas
Email : arlensasmita00@gmail.com

Nur Ari Sufiawan
Universitas Andalas
Email : nurarisufiawan@eb.unand.ac.id

banyak negara telah mengambil berbagai kebijakan agar tidak masuk pada jurang kemiskinan.

Begitu juga dengan perekonomian Indonesia dimana pada tahun 2020 yang mengalami penurunan dan pada kuartal III memasuki periode krisis perekonomian, akibatnya daya beli masyarakat menurun. Sehingga pelaku usaha akan mengecilkan produksinya sekaligus tenaga kerjanya untuk menghemat biaya ditengah profit yang semakin sedikit didapatkan. Sehingga akan mengurangi produksi, lapangan pekerjaan dan PDB Nasional yang akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat Indonesia yang merupakan lawan dari kemiskinan. Untuk menghindari resesi dan depresi perekonomian tersebut, pemerintah Indonesia telah mengeluarkan berbagai kebijakan untuk menopang perekonomian salah satunya kebijakan untuk bantuan sosial terhadap masyarakat yang terkena dampak covid-19. Pada tahun 2022 bantuan social yang akan diberikan oleh pemerintah yaitu Program Keluarga Harapan , Bantuan Pangan Non Tunai kepada keluarga penerima manfaat yang berpendapatan rendah.

Koordinator Program Keluarga Harapan (PKH) Kota Payakumbuh mengatakan bahwa Kelurahan Parit Rintang merupakan tingkat angka masyarakat perekonomiannya yang rentan semenjak COVID-19 ini. Sedangkan untuk Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) ada beberapa penambahan bagi masyarakat yang perekonomiannya rentan semenjak COVID-19, dan untuk mengatasi hal tersebut di Kota Payakumbuh Pemerintah Kota telah mempersiapkan berbagai jenis bantuan yang akan diberikan bagi warga masyarakat Kota Payakumbuh yang terkena dampak COVID-19 antara lain Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT). Serta berdasarkan data dari Dinas Sosial Kota Payakumbuh, Kecamatan yang paling banyak memperoleh Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) ini pada Kecamatan Payakumbuh Barat, sedangkan untuk Kelurahan nya yaitu berada pada Kelurahan parit Rintang. Dan berdasrakan observasi peneliti bersama pejuang muda Kementerian Sosial dalam validasi dan verifikasi KPM Kelurahan ini memiliki masyarakat sebagiannya tidak memiliki fasilitas kamar mandi, listrik, rumah yang tidak layak huni dan lain sebagainya.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan apakah ada pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dalam mengatasi kemiskinan di Kelurahan Parit Rintang Kota Payakumbuh.

LANDASAN TEORI

A. Kemiskinan

Kemiskinan merupakan salah satu hal yang penting dilihat oleh seluruh negara di dunia, karena kemiskinan merupakan salahsatu indikator untuk melihat apakah kehidupan penduduknya sejahtera atau tidak dan juga kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari. Kemiskinan ini bisa dihadapi oleh negara kaya akan sumber daya sekalipun jika tidak mampu mengelola sumber daya yang tersedia maka akan terbuang dengan sendirinya. Apalagi jika tidak memiliki cukup modal dalam mengelola sumber daya alam



tersedia maka sumber daya alam tersebut akan tiada gunannya, akibatnya suatu negara akan memiliki sumber pendapatan yang sedikit. Sehingga negara akan kesulitan untuk memfasilitasi ataupun membantu masyarakatnya yang kurang sejahtera atau kemiskinan.

Kemiskinan merupakan masalah yang kompleks dihadapi oleh semua negara, sehingga perlu perhatian oleh negaranya untuk memberikan kesempatan bagi masyarakat tersebut untuk mencapai kesejahteraannya. Penelitian baru yang diterbitkan oleh *United Nations University world institute for development* memperingatkan bahwa dampak ekonomi dari pandemi global dapat meningkatkan kemiskinan global sebanyak setengah miliar orang, atau 8% dari total populasi manusia. Ini akan menjadi pertama kalinya kemiskinan meningkat secara global dalam tiga puluh tahun, sejak 1990". (*UNU World Institute for Development Economics Research*). Menurut Bank Dunia tidak ada satu penyebab dari kemiskinan karena penyebabnya sangat bervariasi dan tergantung pada situasinya, misalnya penduduk yang miskin di Belanda berbeda dengan penduduk yang miskin di Venezuela. Untuk Indonesia Badan Pusat Statistik (BPS) telah mengkategorikan kemiskinan di Indonesia sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Kemiskinan Menurut Badan Pusat Statistik (BPS)

| No | Standar Kemiskinan |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Luas bangunan rumah kurang dari 8m ² |
| 2 | Dinding bangunan rumah terbuat dari kayu, bambu |
| 3 | Lantai bangunan rumah terbuat dari bukan keramik atau ubin |
| 4 | Tidak mempunyai fasilitas MCK dalam satu rumah |
| 5 | Tidak pernah membeli baju dalam saatu tahun terakhir |
| 6 | Sumber penerangan berasal dari bukan listrik |
| 7 | Sumber air minum bukan dari PDAM |
| 8 | Bahan bakar yang digunakan sehari-hari menggunakan kayu bakar, minyak tanah |
| 9 | Makan sekali atau duakali dalam sehari |
| 10 | Tidak sanggup membayar fasilitas Kesehatan |
| 11 | Pendidikan tertinggi kepala keluarga tidak sekolah atau tidak tamat sekolah, SD atau tidak tamat SD |
| 12 | Tidak mempunyai tabungan atau barang yang mudah dijual minimal Rp 500.000 |
| 13 | Mengonsumsi daging sapi, ayam dan susu hanya satu kali dalam seminggu |
| 14 | Sumber penghasilan petani dengan luas lahan sebesar 500m ² , buruh tani, buruh bangunan, buruh perkebunan, nelayan dan pekerjaan lainnya dengan pendapatan kurang dari Rp600.000/bulan |

B. Pengertian Bantuan Sosial

Bantuan social merupakan program dari pemerintah yang memberikan bantuan kepada individu atau masyarakat yang memiliki pendapatan minimum, ataupun yang memiliki perekonomian yang rentan terhadap kesejahteraan atau kemiskinan. Program ini dapat berupa bantuan langsung tunai ataupun melalui barang. Menurut Kenworthy L,



bahwa bantuan social telah terbukti dapat mengatasi daya beli masyarakat yang menurun dan juga dapat meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat yang perekonomiannya rentan.

Menurut Peraturan Kementerian Sosial RI Nomor 1 tahun 2019 Pasal 1 bantuan sosial adalah bantuan yang dapat berupa barang, jasa dan uang kepada seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat miskin, tidak mampu, dan/ atau rentan terhadap resiko sosial. Serta dengan adanya kebijakan dari untuk menurunkan angka Covid-19 ini yang membatasi semua aktivitas di berbagai sektor, akibatnya banyak sektor yang terkena dampaknya baik sektor formal dan sektor informal. Yang mengakibatkan pekerjaan masyarakat terjadi gangguan yaitu pengurangan tenaga kerja akibatnya pendapatan yang dimiliki akan menurun dan akan menurunkan kualitas kehidupan ataupun perekonomian masyarakat.

Berdasarkan keputusan Kementerian Sosial RI Nomor 146/HUK/2013 Tentang Penetapan Kriteria Dan Pendataan Fakir Miskin Dan Orang Tidak Mampu yang meliputi:

1. Fakir miskin dan orang tidak mampu yang teregister
 - a. tidak mempunyai sumber mata pencaharian dan/ atau memiliki sumber mata pencaharian, namun tidak mencukupi untuk kebutuhan dasar
 - b. Pengeluaran sebagian besar untuk konsumsi makanan pokok Mengalami kesulitan untuk berobat ke fasilitas kesehatan, kecuali puskesmas atau disubsidi oleh pemerintah
 - c. Tidak pernah membeli baju dalam satu tahun didalam anggota keluarga
 - d. Hanya mampu menyekolahkan anak pada tingkat Sekolah Dasar
 - e. Dinding rumah terbuat dari bamboo/kayu/tembok yang berkualitas rendah atau tidak baik, berlumut atau tembok tidak dipleset
 - f. Lantai rumah terbuat dari tanah atau kayu/semen/keramik dengan kualitas rendah atau tidak baik
 - g. Atap rumah terbuat dari ijuk/rimba atau gentang/seng/asbes dengan kualitas rendah atau tidak baik
 - h. Penerangan rumah tidak menggunakan listrik atau tanpa meteran
 - i. Lantai rumah dengan luas kurang dari 8 meter kubik
 - j. Sumber air minum berasal air sumur atau mata air tidak terlindung/ air sungai/air hujan/lainnya
2. Fakir miskin dan orang tidak mampu yang belum teregister
 - a. Gelandangan
 - b. Pengemis
 - c. Komunitas Adat Terpencil
 - d. Perempuan rawan sosial ekonomi
 - e. Korban tbdak kekerasan
 - f. Pekerja migran bermasalah sosial
 - g. Korban bencana alam dan sosial pasca tanggap darurat sampai 1 tahun peristiwa terjadi
 - h. Penerima manfaat Lembaga Kesejahteraan Sosial
 - i. Penghuni Rumah tahanan/Lembaga pasyarakatan
 - j. Penderita Thalassemia mayor
 - k. Penderita Kejadian Ikutan Paksa Imunisasi (KIPI)



Untuk hal tersebut, Pemerintah Republik Indonesia telah menambah jumlah kapasitas dana maupun jumlah penerima bantuan sosial tersebut, Hal ini juga merupakan komitmen dari pemerintah untuk mengatasi kemiskinan di Indonesia. Untuk di Kota Payakumbuh dalam mengatasi Covid-19 dengan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), Pemerintah Kota Payakumbuh, Dinas Sosial Kota Payakumbuh Bersama Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik (Perum Bulog) memberikan bantuan beras ke 47 Kelurahan yang ada di Kota payakumbuh. Hal ini disalurkan kepada Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dan Bantuan Sosial Tunai (BST) pada masa Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) tahun 20 21 yang terkena dampak dari Covid-19 di Kota Payakumbuh terutama perekonomiannya rentan.

C. Program Keluarga Harapan (PKH)

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program yang telah ada di Indonesia sejak tahun 2007 dalam mengatasi kemiskinan di Indonesia. Program ini juga memberikan akses dasar seperti pangan, kesehatan dan Pendidikan, program ini secara internasional dikenal dengan istilah Conditional Cash Transfer yang telah berhasil di berbagai negara dalam pengentasan kemiskinan. Menurut spesialis perlindungan senior bank dunia Ekki Syamsulhakim menyebutkan bahwa program ini telah berhasil meningkatkan angka partisipasi sekolah, mengurangi angka stunting dan mencegah pekerja anak usia dini. Tidak hanya hal tersebut, program ini juga memberikan dampak positif terhadap kesehatan keluarga penerima manfaat.

Dari awal peluncuran Program Keluarga Harapan ini pada tahun 2007 hingga tahun saat ini, Program Keluarga Harapan tidak hanya sebatas pemberian bantuan kepada keluarga yang kurang mampu atau miskin. Namun saat ini Program Keluarga Harapan telah membantu masyarakat mampu meningkatkan ekonominya sendiri secara mandiri dengan diberi pendampingan, dengan hal tersebut keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan bisa membuka usaha atau memutar uang yang diterimannya sehingga mampu meningkatkan perekonomiannya. Dan nantinya akan ada graduasi Program Keluarga Harapan, yaitu pelepasan keluarga penerima mafaat Program Keluarga Harapan yang ekonomi sosialnya telah meningkat.

1. Kriteria Penerima Program Keluarga Harapan (PKH)

Kementerian Sosial telah menetapkan kriteria dalam penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) sebagai berikut:

- a. Ibu hamil dengan maksimal kehamilan kedua
- b. Maksimal ada dua anak usia dini dalam keluarga tersebut
- c. Maksimal ada satu anak usia Sekolah Dasar dalam keluarga tersebut
- d. Maksimal ada satu anak usia Sekolah Menengah Pertama dalam keluarga tersebut
- e. Maksimal ada satu anak usia Sekolah Menengah Atas dalam keluarga tersebut
- f. Ada satu lansia maksimal dalam keluarga tersebut
- g. Ada satu penyandang disabilitas maksimal dalam keluarga tersebut

2. Hak Penerima Keluarga Harapan (PKH)

- a. Pendampingan sosial Program Keluarga Harapan
- b. Bantuan sosial Program Keluarga Harapan



- c. Fasilitas kesehatan, Pendidikan dan/atau kesejahteraan sosial
 - d. Bantuan komplementer pada fasilitas kesehatan, Pendidikan, ekonomi, perumahan, subsidi energi dan kebutuhan dasar lainnya
3. Kewajiban Penerima Keluarga Harapan (PKH)
- Adapun kewajiban KPM PKH selama covid-19 ini yaitu:
- a. Pada fasilitas kesehatan yang terdiri dari ibu hamil, nifas, menyusui, anak usia dini yang belum bersekolah wajib melakukan pola hidup sehat dan juga menerapkan protokol kesehatan
 - b. Fasilitas Pendidikan terdiri dari anak usia sekolah atau 12 wajib belajar, harus mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menerapkan protokol kesehatan
 - c. Fasilitas kesejahteraan sosial yang terdiri dari lanjut usia dan penyandang disabilitas berat wajib mengikuti kegiatan dalam bidang kesejahteraan sosial sesuai dengan kebutuhan, minimal setahun sekali dengan menerapkan protokol kesehatan
 - d. Menerapkan materi khususnya modul kesehatan penerapan protokol kesehatan bagi KPM PKH pada modul P2K2

D. Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)

1. Pengertian Bantuan Pangan Non Tunai

Adapun bantuan lain yang diberikan pemerintah dalam mengatasi kesejahteraan masyarakat selama pandemi covid-19 ini yaitu, dengan pemberian bantuan Dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT). Program ini merupakan pengembangan dari subsidi rastra pada tahun 2016 dan berubah menjadi Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), berbeda dari Program Keluarga Harapan yang mana Keluarga Penerima Manfaat diambil dari Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Sedangkan untuk Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) bersumber dari Data Terpadu Program Penanganan Fakir Miskin (DT-PPFM), dengan kriteria keluarga penerima manfaat memiliki kondisi sosial ekonomi 25% terendah di wilayah tersebut.

Keluarga penerima manfaat Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) diberikan dalam bentuk beras, gula, tahu, kentang, daging sapi, daging ayam dan telur perbulannya. Dengan biaya sebesar Rp 200.000 yang telah disalurkan melalui rekening masing-masing KPM dan menukarkannya ke e-warung atau bank yang telah bekerjasama dengan pemerintah dalam penyalurannya. Bantuan ini tidak bisa ditukar dengan uang, hanya dengan sembako saja.

Pemerintah daerah termasuk provinsi, kota dan kabupaten dapat menambah jumlah penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yang tergolong perekonomian rentan yang tidak termasuk kedalam Data Terpadu Program Penanganan Fakir Miskin (DT-PPFM). Dengan menggunakan anggaran APBD belanja bantuan sosial untuk menambah jumlah penerima bantuan sosial pangan yang disesuaikan dengan kemampuan daerah setelah memprioritaskan belanja pemerintahan wajib dan pilihan.. Kecuali dtentukan didalam peraturan perundang-undangan.

2. Tujuan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)

Adapun tujuan pemberian bantuan ini yaitu :

- a. Membantu KPM dalam konsumsi gizi yang seimbang
- b. Membantu pengurangan beban KPM dalam memenuhi kebutuhan makanan yang



sehat

- c. Membantu ketahanan pangan bagi KPM
- d. Meningkatnya transaksi non tunai
- e. Membantu pelaku usaha penjualan dalam sembako tersebut

E. Covid-19

Coronavirus Disease atau Covid-19 merupakan infeksi yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2, yang menyerang system pernapasan manusia secara cepat melalui partikel kecil melalui batuk, bersin, berbicara dan bernapas. Dengan menyerang system imunitas manusia yang lemah, dan untuk mengatasi hal tersebut organisasi kesehatan dunia (World Health Organization) membuat sebuah kebijakan untuk menjaga jarak, memakai masker, mencuci tangan, dan membersihkan badan ketika telah pulang dari berpergian. Namun dengan kebijakan tersebut masih banyak yang terinfeksi virus covid-19, dari situs WHO secara global kasus Covid-19 per bulan Februari pada tahun 2022 kasus yang telah terkonfirmasi yaitu, berjumlah 386.548.962 termasuk 5.705.754 kematian. Tidak hanya masalah kesehatan yang terkena dampak dari Covid-19, masalah perekonomian juga terkena imbasnya karena itulah berbagai negara menerapkan kebijakan lockdown, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk menghindari infeksi virus Covid-19 yang penyebarannya sangat cepat. Namun dengan kebijakan tersebut, semua aktivitas yang akan dilakukan mengalami pembatasan baik itu disektor formal dan informal dikarenakan dengan kebijakan tersebut, membatasi semua aktivitas yang akan dilakukan untuk menurunkan angka penyebaran virus covid-19. Akibatnya semua sektor di berbagai negara mengalami penurunan tidak hanya sektor kesehatan namun juga berbagai sektor termasuk perekonomian.

Berdasarkan penemuan terbaru oleh organisasi kesehatan World Health Organization (WHO) ada varian baru jenis Covid-19 ini pada tanggal 11 Desember 2021 yaitu:

- a. Alpha (B.1.1.7) merupakan varian pertama yang dikhawatirkan di Inggris Raya yang terjadi pada akhir Desember 2020
- b. Beta (B.1. 351) merupakan varian yang pertama kali ditemukan di Afrika Selatan pada Desember 2020
- c. Gamma (P.1) merupakan varian yang pertama kali ditemukan di Brazil pada awal Januari 2021
- d. Delta (B.1.617. 2) merupakan varian yang pertama kali ditemukan di India pada Desember 2020
- e. Omicron (B.1.1.529) merupakan varian yang pertama kali ditemukan di Afrika Selatan pada November 2021

Namun dengan banyaknya varian terbaru dari virus covid-19 ini belum ada ditemukan obat-obatan yang digunakan untuk mengatasi penyebarannya. Namun organisasi kesehatan World Health Organization (WHO) dan pemerintah di berbagai negara telah membuat berbagai kebijakan dalam menurunkan penyebarannya yang sangat cepat dan mematikan, dan juga pemberian vaksinasi bagi semua masyarakat.



PENELITIAN TERDAHULU

Helvine Gultom,dkk (2020) mengenai Pengaruh Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Dan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Minahasa Tenggara. dan menemukan bahwa BPNT berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan.

Muharrir dan Reni Hariani (2021) mengenai Pengaruh Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Dan BLT Desa Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Kelompok Penerima Manfaat (KPM) Di Desa Tirta Makmur Kecamatan Air Kumbang. yang menghasilkan R squared sebesar 0,89 namun berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.

METODOLOGI

Jenis Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan data primer dan data sekunder. Data Primer adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh peneliti secara langsung ke lapangan sehingga data yang diperoleh merupakan data yang orisinal, dan yang peneliti butuhkan yaitu data Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kelurahan Parit Rintang Kota Payakumbuh selama covid 19 diperoleh dari hasil wawancara yang peneliti sebar. Sedangkan data sekunder adalah data yang telah ada disediakan atau dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data serta dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Sedangkan untuk data sekunder yang peneliti butuhkan adalah data dari Dinas Sosial Kota Payakumbuh mengenai data kemiskinan per kelurahan yang ada di kecamatan payakumbuh barat selama covid-19 dan data Keluarga Penerima Manfaat (KPM) bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kelurahan Parit Rintang.

Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik yang digunakan didalam penelitian ini yaitu :
2. Observasi, yaitu pengamatan secara langsung objek penelitian oleh peneliti
3. Wawancara, dengan tanya jawab langsung dengan responden atau pihak guna untuk kelengkapan data.
4. Dokumentasi dengan cara melihat atau menganalisis dokumen yang dibuat subjek dan didalam penelitian ini peneliti tidak membedakan apakah data tersebut data record ataukah data dokumen, agar mempermudah peneliti dalam pengambilan data.
5. Angket atau kuesioner, melalui beberapa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada informan. Untuk skala yang digunakan yaitu dengan skala ordinal dan skala likert. Menurut surhayadi dan Purwanto (2008) skala ordinal merupakan angka yang mengandung artian tingkatan. Sedangkan untuk skala likert kriterianya memudahkan penilaian dan jawaban responden.



Model Analisis Data

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan regresi linear berganda, untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel independen nya lebih dari satu terhadap variabel dependen. Dengan teknik analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian untuk menguji signifikansi Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kemiskinan di Kelurahan Parit Rintang Kota Payakumbuh selama covid -19, dan Pengaruh Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) terhadap kemiskinan di Kelurahan Parit Rintang Kota Payakumbuh selama covid -19 pada tahun 2021. Berikut persamaan pada regresi linear berganda :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + e$$

dimana:

Y = Tingkat kemiskinan di Kelurahan Parit Rintang Kota Payakumbuh selama covid -19 pada tahun 2021

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi variabel Program Keluarga Harapan (PKH)

X1 = Variabel Program Keluarga Harapan (PKH)

β_2 = Koefisien regresi variabel Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)

e = Residual variabel bebas selain yang ada dalam penelitian ini.

Tabel 2. Persamaan Regresi Berganda Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 23.090 | 2.574 | | 8.969 | .000 |
| PKH | .112 | .052 | .239 | 2.153 | .034 |
| BPNT | -.257 | .091 | -.314 | -2.829 | .006 |

a. Dependent Variable: Kemiskinan

Sumber olah data SPSS

Coefficients

Persamaan regresi

$$Y = \alpha + \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + e$$

$$Y = 23.090 + 0,112 X1 - 257 X2$$



Pada persamaan diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien variabel PKH sebesar 0,112 yang berarti bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh yang positif terhadap kemiskinan . Artinya jika Program Keluarga Harapan mengalami kenaikan maka kemiskinan juga akan mengalami kenaikan atau *Ceteris Paribus*. Hasil ini signifikan secara statistik dengan nilai signifikansi sebesar $0,034 < 0,05$. Dengan demikian keputusannya adalah H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya hubungan Program Keluarga Harapan terhadap Kemiskinan memiliki hubungan yang linear.

Untuk nilai koefisien variabel BPNT sebesar -0,257 yang berarti bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh yang negatif terhadap kemiskinan. Artinya jika Bantuan Pangan Non Tunai mengalami kenaikan maka kemiskinan akan mengalami penurunan. Namun hasil ini signifikan secara statistik dengan nilai signifikansi sebesar sebesar $0,006 < 0,05$. Dengan demikian keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya hubungan Bantuan Pangan Non Tunai terhadap Kemiskinan memiliki hubungan yang linear.

Tabel 3. Uji F Statistik ANOVA^b

| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 Regression | 95.725 | 2 | 47.862 | 5.006 | .009 ^a |
| Residual | 745.831 | 78 | 9.562 | | |
| Total | 841.556 | 80 | | | |

a. Predictors: (Constant), BPNT, PKH

b. Dependent Variable: Kemiskinan

Dari tabel diatas diperoleh nilai F hitung sebesar 6.620 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002 dan df besarnya ditentukan oleh numerator ($k-1/2-1=1$) dan df denominator ($n-k/81-2=79$, dapat diperoleh f tabel sebesar 3,11. Nilai F hitung sebesar $5.006 > F$ tabel sebesar 3,11. Sehingga dapat ditarik kesimpulan H_0 ditolak dan diterima H_a , artinya variabel PKH dan BPNT secara bersama-sama mempengaruhi variabel kemiskinan.

Tabel 4. Uji Determinant R Square

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .337 ^a | .114 | .091 | 3.092 |

a. Predictors: (Constant), BPNT, PKH

b. Dependent Variable: Kemiskinan



Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa:

- Nilai R sebesar 0,337 yang menunjukkan bahwa regresi bantuan PKH dan BPNT terhadap kemiskinan rendah
- Nilai R square sebesar 0,114 yang artinya bahwa 11,4% variasi dari variabel PKH dan BPNT dapat dijelaskan oleh variabel tingkat kemiskinan di Kelurahan Parit Rantang Kota Payakumbuh, sedangkan sisanya $100\% - 11,4\% = 88,6\%$ dijelaskan oleh faktor lain diluar model.
- Nilai Standard Error of the Estimate menunjukkan angka sebesar 3.092, jika nilai semakin mendekati 0 maka akan semakin akurat data yang diperoleh.

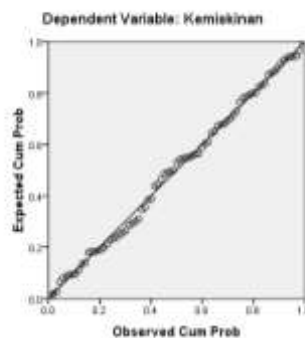
Asumsi Klasik

Dalam pengujian ini harus memenuhi uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah data yang akan digunakan layak untuk diteliti dan diketahui pengaruhnya antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen, sebagai berikut :

Uji Normalitas Data

Gambar 1

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Dengan menggunakan diagram Normal P Plot untuk mengetahui normalitas didalam model, dapat diketahui bahwa titik pada grafik mendekati sumbu diagonal pada grafis, sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan memenuhi asumsi uji klasik berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 3.149 | 1.500 | | 2.099 | .039 |
| | PKH | .018 | .030 | .069 | .585 | .560 |
| | BPNT | -.055 | .053 | -.121 | -1.034 | .304 |

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan perhitungan peneliti menggunakan metode uji glesjer dalam menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam model. Pada tabel diatas dengan variabel abs_res sebagai variabel dependen, dan dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (Sig). variabel PKH sebesar 0,560 dan untuk variabel BPNT sebesar 0,304. Masing-masing signifikansi (Sig). variabel tersebut lebih besar dari 0,05 yang artinya didalam model tersebut tidak ada gejala heteroskedastisitas dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi yang kuat antar variabel independen, suatu model dikatakan baik jika tidak terjadi multikolinearitas dalam model

Tabel 6. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

| Model | | Collinearity Statistics | |
|-------|------|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | PKH | .922 | 1.085 |
| | BPNT | .922 | 1.085 |



Coefficients^a

| Model | | Collinearity Statistics | |
|-------|------|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | PKH | .922 | 1.085 |
| | BPNT | .922 | 1.085 |

a. Dependent Variable: Kemiskinan

Dari tabel diatas masing-masing nilai tolerance variabel PKH dan BPNT sebesar 0,922 dan nilai VIF variabel PKH dan BPNT sebesar 1,085 dan artinya model yang digunakan tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Linearitas

Tabel 7. Uji Linearitas

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| Kemiskinan * PKH | Between Groups | (Combined) | 247.990 | 24 | 10.333 | .975 | .511 |
| | | Linearity | 19.211 | 1 | 19.211 | 1.812 | .184 |
| | | Deviation from Linearity | 228.779 | 23 | 9.947 | .938 | .552 |
| | Within Groups | | 593.565 | 56 | 10.599 | | |
| | Total | | 841.556 | 80 | | | |



Pada kolom Sig. baris Deviation from Linearity nilainya lebih besar dari 0,05 maka model dapat dikatakan telah memenuhi persyaratan linearitas dan adanya hubungan yang linear pada variabel PKH (X1) dan BPNT (X2) terhadap Kemiskinan (Y)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kemiskinan Di Kelurahan Parit Rintang Kota Payakumbuh

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan dengan signifikansi sebesar 0,034 lebih kecil dari 0,05. Artinya jika bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) mengalami kenaikan maka kemiskinan juga akan mengalami kenaikan, begitujuga sebaliknya *Ceteris Paribus*. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan secara statistik antara variabel Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kemiskinan di Kelurahan Parit Rintang Kota Payakumbuh.

Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) yang diberikan oleh pemerintah merupakan bantuan yang diberikan dalam aspek pendidikan dan kesehatan bagi masyarakat yang memiliki pendapatan rendah khususnya ibu hamil, anak balita, anak usia sekolah dari TK- SMA, biaya untuk lansia dan biaya untuk disabilitas. Dengan bantuan tersebut diharapkan masyarakat penerima manfaat dapat menikmati Pendidikan dapat mengurangi angka putus sekolah yang akan berdampak pada kesejahteraan, kriminalitas, pengangguran dan hal lainnya akses kesehatan yang mampu mengurangi angka kematian pada ibu dan bayi, ataupun akses kesehatan lainnya. Pada akses. Namun karena bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) ini hanya mencakup biaya Pendidikan dan kesehatan, belum mampu untuk mengatasi kemiskinan di Kelurahan Parit Rintang Kota Payakumbuh. Hal ini dikarenakan bantuan tersebut hanya mencakup biaya akses kesehatan dan Pendidikan selama 6 tahun, jika anak-anak dari keluarga penerima manfaat tidak ada yang bersekolah maka statusnya akan dihapuskan menjadi penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH), namun jika penerima manfaat masih dalam lingkaran kemiskinan maka akan diperpanjang status penerima nya menjadi 3 tahun. Hal ini juga yang menyebabkan semakin meningkat bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) yang disalurkan maka kemiskinan juga akan meningkat, karena masyarakat tersebut berharap pada bantuan yang dapat menopang kehidupannya. Namun pada kenyatannya bantuan ini hanya berfokus pada akses pendidikan dan kesehatan baik itu anak usia sekolah, ibu hamil, balita, lansia dan disabilitas yang terkadang pencairannya mengalami perlambatan.

B. Pengaruh Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Terhadap Kemiskinan Di Kelurahan Parit Rintang Kota Payakumbuh

Hasil penelitian menunjukkan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) memiliki pengaruh negatif namun signifikan secara statistik terhadap kemiskinan dengan nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$. Artinya jika Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) mengalami kenaikan maka kemiskinan akan mengalami penurunan. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan secara statistik antara



variabel Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) terhadap kemsikinan di Kelurahan Parit Rantang Kota Payakumbuh.

Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) merupakan bantuan berupa bahan pokok bagi masyarakat berpendapatan rendah, yang bertujuan untuk meningkatkan membantu keluarga penerima manfaat dalam pemenuhan gizi yang seimbang, mengurangi pengeluaran penerima manfaat dalam kebutuhan pokoknya. Berdasarkan penelitian di lapangan, keluarga penerima manfaat Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) sangat terbantu dengan bantuan tersebut dalam pengeluaran dan pemenuhan makanan yang bergizi, dan terasa dampaknya bagi kesejahteraan perekonomian keluarga penerima manfaat.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang di dapatkan dari responden dapat disimpulkan bahwa :

1. Banyak jenis bantuan sosial di Kota Payakumbuh, salah satu bantuan sosialnya adalah bantuan sosial jenis regular yang terdiri dari 2 jenis bantuan yaitu Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT).
2. Adanya bantuan sosial PKH berpengaruh positif terhadap peningkatan akses pendidikan keluarga penerima manfaat, karena adanya pengawasan dari dinas sosial untuk anak yang diberi bantuan sosial yaitu Program Keluarga Harapan (PKH). Dan begitu juga dengan akses kesehatan karena adanya pengawasan dari pihak dinsos untuk memperhatikan kesehatan lansia yang menerima bantuan sosial yaitu Program Keluarga Harapan (PKH).
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan dengan signifikansi sebesar 0,034 lebih kecil dari 0,05. Artinya jika bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) mengalami kenaikan maka kemiskinan juga akan mengalami kenaikan, begitu juga sebaliknya *Ceteris Paribus*. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan secara statistik antara variabel Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kemsikinan di Kelurahan Parit Rantang Kota Payakumbuh. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Helvine Gultom dkk namun tidak signifikan secara statistik
4. Hasil penelitian menunjukkan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) memiliki pengaruh negatif namun signifikan secara statistik terhadap kemiskinan dengan nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$. Artinya jika Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) mengalami kenaikan maka kemiskinan akan mengalami penurunan. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan secara statistik antara variabel Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) terhadap kemsikinan di Kelurahan Parit Rantang Kota Payakumbuh

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. (2005). Pendataan Sosial Ekonomi. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
Helvine Gultom, dkk. Analisis Pengaruh Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Dan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kemiskinan Di Kabupate Minahasa Tenggara. Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah. Volume



Arlen Sasmita, Nur Ari Sufiawan. Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Terhadap Kemiskinan di Kelurahan Parit Rintang Kota Payakumbuh

21, No. 1, hal 39-53, Kota Manado : Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah.

JDIH BPK RI. (2019). Penyaluran Belanja Bantuan Sosial di Lingkungan Kementerian Sosial. Diakses pada 4 Februari 2022.

Keputusan Menteri Sosial Republik Indonesia No.146/HUK/2013. Diakses pada 6 Februari 2022.

Kementerian Sosial Republik Indonesia . 2021."Petunjuk Teknis Pejuang Muda". Diakses pada 20 Oktober 2021. [5_6298837120341509259.pdf](#)

Muharir dan Reni Hariani. Pengaruh Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Dan BLT Desa Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Kelompok Penerima Manfaat (KPM) Di Desa Tirta Makmur Kecamatan Air Kumbang. Volume 2, No. 137-154: integritas Jurnal Manajemen Profesional (IJMPro)

LAMPIRAN

